

Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru SD IT Hafizh Cendekia di Masa Pandemi Covid-19

Naria Fitriani¹, Dewi Maya Sari², Sabarniati³, Mislinawati⁴

¹Prodi Akuntansi, ^{2,4}Prodi Akuntansi Sektor Publik, ³Prodi Teknologi Elektronika

Politeknik Aceh

Email: dewi@politeknikaceh.ac.id

Abstract

Mentoring and improving the ability of Hafizh Cendekia Islamic Elementary School teachers in using digital platforms is carried out using the workshop method. The speaker delivered the material that had been prepared, and then the participants were immediately directed by the community service team to practice the material that had been delivered. This program aims to help SD IT Hafizh Cendekia teachers in using learning media both online and offline through digital platforms, so that learning can be carried out effectively and efficiently. In addition, this community service activity can direct teachers to create Google Classroom and use the Google Meet and Zoom applications to present more innovative learning. As a result, this program received positive responses from the teachers that they really appreciated the knowledge and insights gained during the program.

Keywords: Workshop, Platform Digital, Google Classroom, Google Meet, Zoom.

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 yang melanda 215 negara di dunia (Sadikin & Hamidah, 2020) telah memberikan dampak terhadap segala sektor kehidupan masyarakat. *Social distancing* merupakan pilihan terberat bagi semua orang, termasuk dalam dunia pendidikan. Hampir semua instansi pendidikan diliburkan secara tiba-tiba dengan harapan terputusnya mata rantai penyebaran virus covid-19. Orang tua menjadi resah melihat anak-anak yang tidak ke sekolah. Guru-guru pun menjadi gundah mendapati gedung sekolah tanpa keriuhan para siswa dipagi yang cerah. Akibatnya, proses pendidikan menjadi terhambat bahkan tertunda pelaksanaannya semenjak pandemi ini.

Namun, kemajuan teknologi menawarkan solusi agar guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar tanpa bertatap muka, yang biasa disebut dengan istilah daring (dalam jaringan). Meskipun sistem pembelajaran secara daring merupakan sebuah sistem yang sangat baru dalam dunia pendidikan di Aceh, dimana aktifitas pembelajaran sebelum pandemi 100% dilaksanakan secara tatap muka, menurut (Siahaan, 2020) sistem daring ini terpaksa diterapkan agar proses pembelajaran tidak terhenti selama pandemi. Ia juga menambahkan bahwa ini merupakan saat yang tepat untuk diterapkannya sistem daring

didalam dunia pendidikan sehingga tanpa disadari dapat terjadinya percepatan perkembangan teknologi dalam masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat khususnya para orang tua, guru dan siswa menjadi lebih maju dan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi saat ini.

Tidak dapat dipungkiri, demi keberlangsungan kegiatan pengajaran sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, para siswa dan guru terjun kedalam dekapan erat kemajuan teknologi tersebut. Berbagai macam *platform* (sarana) digital sebagai sarana pengganti untuk berlangsungnya aktifitas belajar mengajar diperkenalkan agar tujuan pendidikan tetap bisa tercapai tanpa harus bertatap muka antara guru dan siswa. Pembelajaran daring dianggap efektif sebagai pengganti pembelajaran secara tatap muka agar tujuan pendidikan tetap dapat dicapai selama pandemi (Sadikin & Hamidah, 2020).

Selain dianggap efektif sebagai salah satu cara untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19, pembelajaran secara daring juga dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dan kreatif karena sistem pembelajarannya bersifat *student centered* (Handarini & Wulandari, 2020). Guru hanya memfasilitasi para siswa dengan berbagai macam bahan ajar yang dibagikan kepada siswa melalui media elektronik, seperti *WhatsApp*, *google classroom*, *canvas*, dan lain sebagainya, kemudian para siswa mempelajari bahan-bahan ajar tersebut secara mandiri.

Metode pembelajaran yang menggunakan media internet dikenal dengan istilah *blended learning* (Rangkuti, 2019). *Blended learning* merupakan penggabungan pembelajaran secara tatap muka dan daring. Metode ini dipercaya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa, dimana mereka tidak hanya berfokus pada penjelasan guru dikelas tetapi juga diberikan kesempatan untuk menggunakan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa karena menggunakan media online merupakan suatu yang dinanti-nanti oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu, meskipun pembelajaran secara tatap muka sudah mulai di aktifkan kembali, pemahaman tentang pengajaran daring yang berupa ketersediaan materi, tugas, serta quiz secara online masih dapat digunakan untuk saat ini agar terwujudnya pembelajaran yang lebih modern dan inovatif.

Selain mewujudkan pembelajaran yang modern dan inovatif, metode pembelajaran dengan menggunakan platform digital merupakan proses pembelajaran yang ramah lingkungan yakni dengan minimnya penggunaan kertas selama pembelajaran berlangsung (Soni et al., 2018). Hal ini tentu memberikan dampak positif bagi lingkungan kita ditengah buruknya efek dari *global warming* yang kita rasakan. Sehingga pihak sekolah, guru dan siswa dapat mendukung program *go green* dengan menerapkan metode pembelajaran secara daring.

Diantara sekian banyak *platform* digital yang ditawarkan oleh industri teknologi dan informatika, *Google Classroom* merupakan *platform* yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran selama pandemi covid-19. Fitur-fitur yang ditawarkan oleh *Google Classroom* sangat mudah untuk diakses bahkan oleh mereka yang masih tergolong rendah kemampuannya dalam mengoperasikan sistem komputerisasi. Menurut (Atikah et al., 2021) platform *Google Classroom* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih produktif dengan penyederhanaan tugas, peningkatan kolaborasi dan pembinaan komunikasi yang baik. Guru dapat menyampaikan bahan ajar, memberikan tugas, mengecek kehadiran siswa, memeriksa

tugas siswa, dan memberikan *feedback* kepada siswa dari satu tempat melalui media *Google Classroom*.

Bahkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Sabran & Sabara, 2019) menyatakan bahwa tingkat keefektifan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring mencapai 77,27%. Jadi tidak diragukan lagi kenapa platform *Google Classroom* lebih diminati baik oleh guru maupun siswa.

Meskipun mayoritas guru di Banda Aceh menguasai konsep dasar penggunaan komputer dan internet, sosialisasi tentang penggunaan *platform* digital mutlak diperlukan mengingat hal tersebut merupakan sesuatu yang baru bagi para guru dan siswa. Oleh karena itu terbentuklah sebuah program pendampingan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menggunakan *platform* digital sebagai media pembelajaran. Program ini merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh beberapa dosen Politeknik Aceh.

Sekolah yang dipilih untuk program pengabdian kepada masyarakat ini adalah SD Hafiz Cendekia yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Hafiz Cendekia (YPHC). Yayasan ini bergerak dalam pembinaan pendidikan qur'ani yang bertujuan untuk menciptakan generasi Islami berprestasi yang shaleh shalehah. Diantara sederet prestasi yang diraih oleh YPHC, salah satu yang paling membanggakan adalah dengan mengirimkan salah satu siswanya yang berusia 5 tahun untuk bersaing dalam program Hafiz Indonesia 2014 RCTI mewakili Aceh.

Permasalahan yang dialami oleh SD IT Hafizh Cendekia adalah kurangnya kemampuan guru-guru kelas dalam menggunakan platform digital seperti *google classroom*, *google meet* dan *zoom*. Hal ini dikarenakan para Guru di SD IT Hafizh Cendekia hanya mengandalkan metode pengajaran manual tanpa menggunakan media pembelajaran yang terkini untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini.

2. Solusi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi dari permasalahannya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan platform digital bagi guru SD IT Hafizh Cendekia guna meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan dilaksanakan dengan menggabungkan antara teori dan praktek.

3. Metode Pelaksanaan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Guru SD IT Hafizh Cendekia sebagai khalayak sasaran mendapat pendampingan dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menggunakan dan menerapkan pembelajaran daring. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop (pelatihan) penggunaan dan penerapan kelas daring (*google classroom*) dan aplikasi mengajar daring (*Google Meet* dan *Zoom*).

Pelaksanaan kegiatan PKM dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah meliputi:

1. Pemaparan Permasalahan Mitra

Pada tahap ini, kepala sekolah diwawancarai tentang permasalahan pengajaran yang selama ini dihadapi terutama selama pandemi melanda. Ibu Asra yang merupakan kepala sekolah SD IT Hafizh Cendekia mengungkapkan bahwa para guru belum memahami secara baik penggunaan dan penerapan kelas daring.

2. Persiapan.

Setelah mengetahui permasalahan dari mitra, tim PKM melakukan persiapan persiapan lokasi kegiatan, persiapan materi dan media yang dibutuhkan oleh mitra untuk mewujudkan tujuan kegiatan ini.

3. Penyampaian materi dan diskusi

Penyampaian materi dilakukan dengan metode presentasi. Materi disampaikan oleh tim pengabdian Politeknik Aceh terkait penggunaan dan penerapan platform digital dalam pengajaran. Materi yang dipersiapkan disampaikan secara ringkas dan jelas dengan memberikan contoh-contoh penerapan agar mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, diskusi juga terbuka untuk peserta agar kesulitan yang selama ini dihadapi dapat diselesaikan.

4. Praktik dan Evaluasi

Pada tahapan ini semua peserta *workshop* harus menunjukkan kemampuannya untuk membuat dan mengelola kelas daring.

4. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

4.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Politeknik Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 29 - 30 Desember 2021 dan diikuti oleh 25 orang guru SD IT Hafizh Cendekia dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ini memfokuskan pada pendampingan dan peningkatan kemampuan guru SD IT Hafizh Cendekia dalam menggunakan Platform Digital. Kegiatan pelatihan ini dibuka oleh Ketua Pelaksana pengabdian. Selanjutnya penyampaian materi oleh ibu Dewi Maya Sari, S.E., M.Si yang menjelaskan tentang bagaimana membuat akun *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google form* dan *Zoom* untuk pembelajaran Daring dan Luring. Selanjutnya mengarahkan peserta untuk membuat secara langsung *Google Classroom*, berdasarkan instruksi dari pemateri. Kemudian para peserta juga di arahkan secara langsung untuk dapat mengaplikasikan *platform digital* yang di ajarkan sebagai media pembelajaran. Termasuk bagaimana cara mengundang peserta kedalam akun *Google Classroom*, bagaimana cara mengunggah materi ajar kedalam *Google Classroom*, dan bagaimana membuat penjadwalan untuk ditampilkan materi yang sudah di unggah.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Pemateri.

Setelah semua peserta mampu membuat *Google Classroom*, dilanjutkan dengan membuat *quiz* dan soal menggunakan *Google Form*. selanjutnya, peserta juga diarahkan untuk menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Google Meet* untuk pembelajaran daring dan memasukkan bahan ajar yang telah dibuat kedalam aplikasi tersebut.



Gambar 2. Peserta mengikuti instruksi pemateri

4.2 Luaran yang dicapai

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim PKM melakukan wawancara singkat dan membagikan kuisioner kepada para peserta yaitu guru mengenai pelatihan yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh menunjukkan kepuasan para peserta terutama guru yang aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan membuat bahan ajar yang menarik dan inovatif.

5. Kesimpulan

Pelatihan Pendampingan dan peningkatan kemampuan guru SD Islam Hafizh Cendikia dalam menggunakan platform digital bertujuan untuk membantu guru-guru SD Islam Hafizh Cendikia Banda Aceh dalam penggunaan platform digital, sehingga pembelajaran secara daring lebih efektif dan efisien. Selanjutnya kegiatan PKM ini mengarahkan guru-guru agar mampu menggunakan media pembelajaran daring seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, membuat kuis atau ujian langsung melalui *Google Meet* dan *Zoom*.

Daftar Pustaka

- A Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid- 19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)